

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN**

**A. Hasil Penelitian**

**1. Lokasi Penelitian**

**a. Identitas MTs Puteri Nahdlatul Ulama Martapura**

Nama Madrasah : MTs Puteri Nahdlatul Ulama Martapura

Kelapa Madrasah : Endang Sulastri, SE

NSM : 121263030010

NPSN : 30315290

Status Akreditasi : C

Alamat Madrasah

1) Jalan : Irigasi Teluk Sanggar

2) Kelurahan : Bincau

3) Kecamatan : Martapura

4) Kabupaten : Banjar

5) Provinsi : Kalimantan Selatan

6) No. telepon : 0811511600/ 082155629060

Status Sekolah : Swasta

Kode Pos : 70651

Email : [mts.puterinumartapura@gmail.com](mailto:mts.puterinumartapura@gmail.com)

## **b. Visi, Misi dan Tujuan MTs Puteri Nahdlatul Ulama Martapura**

### **1) Visi**

Mempersiapkan kader-kader muslimah yang berkualitas dalam pembentukan al-mar'atus-shalehah yang;

- a) Berbudi luhur (moral being)
- b) Berbadan sehat (physcal being)
- c) Berjiwa ikhlas (religius being)
- d) Tetap berpegang tegus pada kodrat kewanitaannya

Untuk mencapai tujuan dan cita-cita tersebut, ditanamkan dalam jiwa mereka: keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian dan ukhuwwah islamiyah.

### **2) Misi**

- a) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa
- b) Mempersiapkan siswa menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi
- c) Mempersiapkan siswa untuk bersaing dalam era globalisasi
- d) Meningkatkan keterampilan siswa

### **3) Tujuan**

Membentuk manusia mukminat yang takwa, berpengetahuan luas dan dalam, berbudi pekerti yang tinggi, cerdas dan tangkas dalam berjuang menuntut kebahagiaan dunia dan akhirat, khususnya untuk bersungguh-sungguh dalam mengembangkan islam.

**c. Data Guru, Karyawan, dan Staf Tata Usaha MTs Puteri Nahdlatul Ulama Martapura**

Pada tahun ajaran 2022/2023 jumlah guru dan karyawan di MTs Puteri Nahdlatul Ulama Martapura ada 15 orang, untuk lebih lengkapnya dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Data Guru dan Karyawan MTs Puteri Nahdlatul Ulama Martapura

No.	Nama	Jabatan	Pangkat
1	Endang Sulastri, SE	Kepala Sekolah/Guru Mapel IPS	Gol. III/B
2	Mardianingsih, S.Sos	Wkl. Kepala Sekolah/Guru Mapel SBK	Gol. III/B
3	Septia Elviana, S.Pd	Wali Kelas VII/Guru Mapel SKI	
4	Rahmadan, S. Pd. I	Wali Kelas VIII/Guru Mapel B. Inggris	Gol. III B
5	Ida Mahniati, S.Pd.I	Wali Kelas IX/ Guru Mapel MTK dan IPA	
6	Syahrudin, S. Ag	Guru Mapel Fiqih	Gol. III/C
7	Nurul Huda, S. Ag	Guru Mapel Q. Hadist dan A. Akhlak	
8	Marhamah, S.Pd	Guru Mapel B. Arab	
9	Maulida Hayati, S.Pd.I	Guru Mapel PKN dan BTA	
10	Mariana, S.Pd	Guru Mapel Prakarya	
11	Rizkia Amaliah, S.Pd	Guru Mapel B. Indonesia	
12	Dra. Hafsah, S.Pd	Guru Mapel IPA	
13	Hj. Rahimah	Guru Mapel SKI	
14	Norhayati	Guru Mapel Penjaskes	
15	Siti Maria Ulfah	Tata Usaha	

**d. Data Siswa MTs Puteri Nahdlatul Ulama Martapura**

Siswa di MTs Puteri Nahdlatul Ulama Martapura merupakan siswa baru yang diterima setiap tahun. Jumlah peserta didik di MTs Puteri Nahdlatul Ulama Martapura pada tahun ajaran 2022/2023 ini ada 41 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Data Siswa MTs Puteri Nahdlatul Ulama Martapura TA 2022/2023

No.	Tingkatan Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas VII	8
2	Kelas VIII	18
3	Kelas IX	15
Jumlah Total		41

**e. Data Sarana dan Prasarana Data Siswa MTs Puteri Nahdlatul Ulama Martapura**

Sarana dan Prasarana madrasah yang dimiliki Data Siswa MTs Puteri Nahdlatul Ulama Martapura cukup baik dan memadai sebagaimana lembaga pendidikan yang kondusif. Adapun sarana dan prasarana dan fasilitas yang dimiliki oleh madrasah yang penulis dapatkan melalui hasil dokumentasi dari pihak madrasah yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Data Bangunan MTs Puteri Nahdlatul Ulama Martapura

No.	Sarana Prasarana	Banyaknya
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Dewan Guru	1
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Belajar	3
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang Kesehatan (UKS)	1
7	Ruang OSIS	1
8	Ruang BK	1
9	Aula	1
10	WC Guru	1
11	WC Siswa	3
12	Tempat Parkir	1
13	Laboratorium IPA	1
14	Koperasi	1
15	Lapangan sekolah	1

#### **f. Jadwal Belajar**

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu. Hari senin dan kamis kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.30 WITA sampai dengan pukul 14.00 WITA. Hari jum'at kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.30 WITA sampai dengan pukul 10.25 WITA. Hari sabtu kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.30 WITA sampai dengan pukul 11.45 WITA. Sedangkan kegiatan lain setiap hari senin sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai dengan upacara bendera. Adapun di hari berikutnya sampai hari sabtu sebelum memulai kegiatan belajar, siswa melakukan kegiatan tadarus dan sholat dhuha berjama'ah. Untuk lebih jelasnya jadwal belajar MTs Puteri Nahdlatul Ulama Martapura dapat dilihat di lampiran.



Gambar 4.1 Keadaan MTs Puteri Nahdlatul Ulama Martapura

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran dalam penelitian ini di praktekkan selama sekitar  $\pm 3$  minggu dari tanggal 10 Februari hingga 28 Februari. Peneliti juga bertugas sebagai guru selama penelitian berlangsung. Materi yang diambil peneliti untuk diberikan perlakuan adalah aritmatika sosial. Aritmatika sosial merupakan salah satu subbab materi matematika semester II yang akan dipelajari siswa kelas VII MTs Puteri Nahdlatul Ulama Martapura.

Sebelum dilaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu menyiapkan perangkat dan bahan ajar seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan materi, soal evaluasi, kertas HVS dan pensil warna. Silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP) yang disusun agar pembelajaran kelas lebih terarah. Perangkat soal yang nilai valid dan reliabel lebih kuat (perangkat II) dijadikan dipilih sebagai soal evaluasi.



Gambar 4.2 Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Model *Memorization Learning*

Pertemuan terdiri dari 5 pertemuan diantaranya tiga pertemuan sebagai proses pembelajaran materi aritmatika sosial dengan menerapkan *model memorization learning*. Satu pertemuannya dihabiskan untuk berdiskusi dan mengulang kembali materi aritmatika sosial yang sudah dipelajari di pertemuan sebelumnya. Satu pertemuan terakhir digunakan untuk evaluasi setelah memberi perlakuan.

Evaluasi kemampuan ingatan dan menemukan masalah dilakukan bergantian di pertemuan yang sama. Setelah siswa diminta menjawab soal kemampuan ingatan selama 30 menit dilanjutkan menjawab soal kemampuan menemukan masalah selama  $\pm$  40 menit. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang pelaksanaan perlakuan dibuat pengertian sebagai berikut.

Tabel 4.4 Pelaksanaan Perlakuan di Sekolah

<b>Pertemuan Ke-</b>	<b>Hari/ Tanggal</b>	<b>Jam Ke-</b>	<b>Kegiatan Kelas</b>
1	Senin, 13 Februari 2023	7,8,9	Mengetahui dan menyelesaikan Penjualan, Pembelian, Persentase, Keuntungan, dan Kerugian
2	Senin, 20 Februari 2023	1,2	Mengetahui dan menyelesaikan bunga tunggal
3	Senin, 20 Februari 2023	7,8,9	Mengetahui dan menyelesaikan diskon, bruto, neto, dan tara
4	Senin, 27 Februari 2023	1,2	Mengulang kembali pelajaran dari awal sampai akhir dengan berdiskusi
5	Senin, 27 Februari 2023	7,8,9	Tes Akhir (evaluasi)

### **3. Analisis Data**

#### **a. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan mean dengan perhitungan dan bantuan aplikasi excel. Muhibbin Syah mengemukakan bahwa indikator kemampuan ingatan terbagi menjadi dua yaitu dapat menyebutkan dan menunjukkan kembali.

- 1) Dapat Menyebutkan. Adapun dalam menyebutkan pada kemampuan ingatan ini, peneliti mendapatkan bahwa setelah dilaksanakannya pembelajaran dengan bantuan model *memorization learning* pada materi aritmatika sosial siswa dapat menyebutkan kembali pengertian, rumus, dan contoh masalah terkait materi yang telah dipelajari. Pada kegiatan belajar mengajar dengan bantuan model ini siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran sehingga tercapailah peningkatan kemampuan ingatan siswa melalui bantuan model *memorization learning*.
- 2) Dapat Menunjukkan Kembali. Pada indikator kedua kemampuan ingatan siswa ini, peneliti mendapati siswa dapat menunjukkan kembali pengertian, rumus, dan contoh masalah dari awal subbab sampai subbab terakhir pada materi aritmatika sosial. Hal ini membuktikan terdapat peningkatan kemampuan ingatan siswa sehingga mampu menunjukkan kembali materi yang telah disimpan sebelumnya.

Berikut peneliti menunjukkan nilai kemampuan ingatan dan menemukan masalah siswa.

Tabel. 4.5. Daftar Nilai Kemampuan Siswa Kelas VII

<b>Responden</b>	<b>Kemampuan Ingatan (X)</b>	<b>Kemampuan Menemukan Masalah (Y)</b>
R1	93,75	81,25
R2	100	93,75
R3	56,25	50
R4	62,5	43,75
R5	31,25	37,5
R6	56,25	50
R7	31,25	31,25
R8	31,25	25

Dilakukan perhitungan setiap kemampuan untuk melihat kategori kemampuan siswa kelas VII MTs Puteri Nahdlatul Ulama Martapura. Perhitungan kemampuan ingatan dapat dilihat sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{93,75 + 100 + 56,25 + 62,50 + 31,25 + 56,25 + 31,25 + 31,25}{8} = \frac{462,50}{8} = 57,8125$$

Berdasarkan perhitungan di atas dan kategorisasi setiap kemampuan, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan ingatan siswa setelah diterapkan model pembelajaran *memorization learning* adalah kategori sedang.

Melihat hasil mean dan standar deviasi dari perhitungan program spss maka dapat kita tuliskan kategori kemampuan masalah sebaagi berikut:

Tabel. 4.6 Kategori Menemukan Masalah

<b>No.</b>	<b>Interval Nilai</b>	<b>Kategori</b>
1.	75 - 100	Baik
2.	28 - 74	Sedang
3.	0 - 27	Rendah

Perhitungan rata-rata kemampuan menemukan masalah dapat dilihat sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{81,25+93,75+50+43,75+37,50+50+31,25+25}{8} = \frac{412,50}{8} = 51,5625$$

Berdasarkan kategorisasi tersebut, terdapat 2 orang yang memiliki kemampuan menemukan masalah yang baik, 5 orang memiliki kemampuan menemukan masalah kategori sedang dan 1 orang memiliki kemampuan menemukan masalah masih rendah. Dapat disimpulkan secara umum kemampuan menemukan masalah siswa secara umum masih ditingkat sedang.

## b. Analisis Inferensial

### 1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Shapiro Wilk* dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\% = 0,05$ . Berikut ini hasil uji normalitas data kemampuan ingatan siswa dan menemukan masalah dengan bantuan program SPSS 26 sebagai berikut.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Menggunakan SPSS  
**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan_Ingatan	,210	8	,200*	,857	8	,111
Kemampuan_Menemukan_Masalah	,276	8	,074	,889	8	,230

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai sig. pada kemampuan ingatan siswa sebesar  $0,111 > 0,05$  dan nilai sig. kemampuan menemukan

masalah sebesar  $0,230 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

## 2) Uji Linearitas

Uji linearitas ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel-variabel bersifat linear atau tidak. Salah satu syarat analisis regresi adalah data bersifat linear. Berikut ini hasil uji linearitas data kemampuan ingatan siswa dan menemukan masalah dengan bantuan program SPSS 26 sebagai berikut.

Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas Menggunakan SPSS

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan_ Menemukan_ Masalah *	Between Groups	3964,844	4	991,211	38,063	,007
	Linearity	3769,385	1	3769,385	144,744	,001
	Deviation from Linearity	195,459	3	65,153	2,502	,236
Kemampuan_ Ingatan	Within Groups	78,125	3	26,042		
	Total	4042,969	7			

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai sig. pada *devition from linearity* sebesar  $0,236 > 0,05$  artinya data dalam penelitian ini bersifat linear.

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini untuk menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, peneliti mendeteksi adanya heterokedastisiras menggunakan aplikasi SPSS 26 sebagai berikut.

Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan SPSS  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,721	4,024		1,173	,285
Kemampuan_Ingatan	-,008	,064	-,049	-,120	,908

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai sig. pada kemampuan ingatan siswa sebesar  $0,908 > 0,05$  maka disimpulkan data penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

#### 4) Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan taraf signifikansi sebesar 5% dengan bantuan program SPSS 26 dan Excel. Hasil analisis regresi linear sederhana sebagai berikut.

Tabel 4.10. Hasil Analisis Regresi Linear Menggunakan SPSS  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3769,385	1	3769,385	82,667	,000 <sup>b</sup>
	Residual	273,584	6	45,597		
	Total	4042,969	7			

#### **Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,411	5,910		,408	,697
Kemampuan_Ingatan	,850	,094	,966	9,092	,000

Berdasarkan hasil uji regresi linear menggunakan SPSS di atas, diketahui di tabel Anova terdapat F hitung yaitu sebesar 82,667 > F tabel yaitu sebesar 5,9874. Nilai signifikansi yang didapatkan sebesar 0,000 < 0,05. Maka disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya terdapat pengaruh kemampuan ingatan siswa (variabel bebas) terhadap kemampuan menemukan masalah (variabel terikat) pada materi aritmatika sosial kelas VII MTs Puteri Nahdlatul Ulama Martapura.

Bentuk persamaan regresi linear sederhana adalah  $Y = a + bX$ , berdasarkan hasil SPSS di atas maka besar nilai a terdapat di baris kedua kolom kedua yaitu sebesar 2,411 dan besar nilai b terdapat di baris kedua kolom ketiga yaitu sebesar 0,850. Hal ini membuat persamaan regresi menjadi  $Y=2,411+0,850X$ .

Berdasarkan bentuk persamaan di atas terlihat ada hubungan positif antara variabel X dan variabel Y, artinya semakin kuat atau tinggi kemampuan ingatan siswa maka semakin kuat atau tinggi juga kemampuan menemukan masalahnya.

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} = 2,411049$$

$$b = \frac{(n \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} = \frac{n \sum xy}{\sum x^2} = 0,850187$$

$$JK_{Total} = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} = 4042,969$$

$$JK_{reg} = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} = 3769,385$$

$$JK_{residual} = JK_{Total} - JK_{reg} = 273,5838$$

SK	DB	JK	KT	F hitung	F Tabel
Regresi	1	3769,3849	3769,385	82,66684	5,9874
Residual	6	273,5838	45,5973		5,9874
Total	7	4042,9688			5,9874

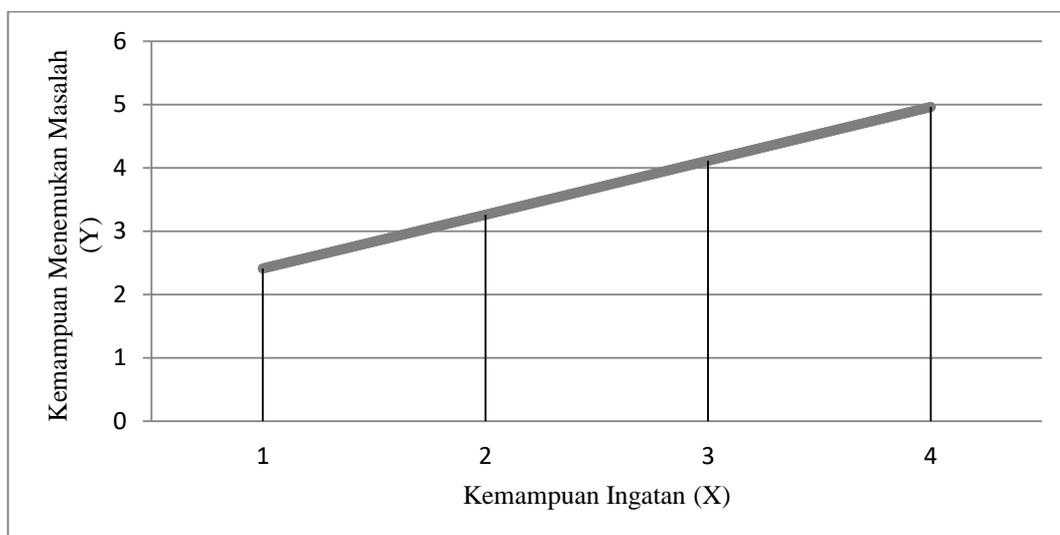
$$Y = a + bX$$

$$Y = 2,411 + 0,850 X$$

Misal X = 0, maka Y = 2,411  
 X = 1, maka Y = 3,261  
 Y = 0, maka X = -2,837

Gambar. 4.3. Hasil Analisis Regresi Linear Kemampuan Ingatan dan Menemukan Masalah Menggunakan Excel

Perhitungan manual di aplikasi excel menemukan nilai a sebesar 2,411 dan nilai b sebesar 0,8450. Sama halnya perhitungan di SPSS, perhitungan di Excel juga melahirkan persamaan regresi linear sederhana yaitu  $Y = 2,411 + 0,850X$ . Agar lebih jelasnya berikut sketsa grafik persamaan regresi linear sederhana berikut ini.



Gambar 4.4 Grafik Persamaan Regresi Linear Sederhana

Gambar di atas menunjukkan hubungan positif antara variabel bebas yaitu kemampuan ingatan dengan variabel terikat yaitu kemampuan menemukan masalah. Dalam artian semakin tinggi kemampuan X semakin besar juga kemampuan Y. Setiap kenaikan satu satuan pada kemampuan ingatan siswa (X) akan memberi pertambahan sebesar 0,850 satuan pada kemampuan menemukan masalah siswa. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kemampuan ingatan terhadap kemampuan menemukan masalah siswa.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan di MTs Puteri Nahdlatul Ulama dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan ingatan siswa setelah menggunakan model pembelajaran *memorization learning* dan melihat pengaruhnya terhadap kemampuan menemukan masalah siswa. Peneliti bertindak langsung sebagai guru untuk menerapkan model *memorization learning* selama 4 pertemuan. Adapun pembahasan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

Penerapan model *memorization learning* pada materi aritmatika sosial di kelas VII MTs Puteri Nahdlatul Ulama, siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran. Setelah guru menjelaskan materi aritmatika sosial, siswa diminta untuk menggarisbawahi materi penting berupa definisi, rumus, dll pada buku paket matematika masing-masing. Lalu guru membagikan kertas HVS kosong dan pensil warna kepada beberapa siswa. Siswa diminta membuat peta konsep dari materi yang sudah digarisbawahi tadi. Setelah selesai siswa menghafal dan memahami peta konsep yang dibuat sampai jam pelajaran selesai. Guru dan siswa membuat kesimpulan setelah belajar. Guru memberikan penugasan kepada siswa.

Data kemampuan ingatan siswa diperoleh dari hasil tes setelah menerapkan model pembelajaran *memorization learning* dengan evaluasi berupa soal uraian sebanyak 4 pertanyaan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, kemampuan ingatan siswa pada materi aritmatika sosial diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 57,8125 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 31,25. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan ingatan siswa dalam kategori sedang.

Tes kemampuan menemukan masalah setelah dilakukan tes kemampuan ingatan dengan soal uraian sebanyak 4 pertanyaan. Berdasarkan hasil penelitian ini, kemampuan menemukan masalah siswa pada materi aritmatika sosial diperoleh nilai rata-rata sebesar 51,5625 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 25. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menemukan masalah siswa dalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil uji regresi linear menggunakan SPSS dan Excel, diketahui F hitung yaitu sebesar  $82,667 > F$  tabel yaitu sebesar 5,9874. Nilai sigyang didapatkan sebesar  $0,00 < 0,05$ . Nilai a yang didapat adalah sebesar 2,411 dan nilai b sebesar 0,845. Sehingga persamaan regrei linear sederhana yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu  $Y = 2,411 + 0,850X$ . Dari persamaan tersebut, diketahui terdapat hubungan positif antara kemampuan ingatan dan kemampuan menemukan masalah. Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu terdapat pengaruh kemampuan ingatan siswa dengan menerapkan model *memorization learning* terhadap kemampuan menemukan masalah pada materi aritmatika sosial kelas VII MTs Puteri Nahdlatul Ulama Martapura.